

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tentang tahapan proses terbentuknya *parasocial relationship* antara *followers* sebagai pembaca dengan konten *Alternate Universe* karakter “Haechan NCT” yang terjalin melalui akun X serta faktor faktor yang mendorong *parasocial relationship* itu sendiri. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui hasil wawancara dengan ketiga informan yang telah dipilih sebelumnya.

Tahapan terbentuknya *parasocial relationship* dimulai dari rasa tertarik pembaca tentang konten *Alternate Universe* yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan aksi atau tindakan parasosial dan tahapan terakhir adalah pembaca merasakan ketergantungan untuk mengikuti jalan cerita selanjutnya karena pembaca merasakan adanya hubungan spesial antara pembaca dengan tokoh “Haechan”. Selanjutnya faktor-faktor pemicu yang mendorong terjadinya hubungan parasosial tersebut antara lain frekuensi penggunaan media sosial pembaca yang tinggi, merasa kesepian yang dialami pembaca, dan adanya hubungan yang terpenuhi setelah membaca konten *Alternate Universe*.

Dengan membaca *Alternate Universe* informan mengalami *parasocial relationship*. *Parasocial relationship* terjadi antara Informan dengan dengan diri sendiri melalui *Alternate Universe*. Meskipun mereka mengalami *parasocial relationship*, mereka berada di batas kesadaran dalam melakukan dan memikirkan hal tersebut. Keseriusan dan kedalaman mereka dalam membaca serta menghayati karakter kedalam pikiran menyebabkan perasaan informan terbawa suasana ke dalam cerita *Alternate universe* tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan pengalaman tangisan yang terjadi, kebahagiaan, dan rasa puas setelah memnbaca dan menghayati cerita *Alternate Universe*.

B. Saran

1. Saran Praktis

Peneliti memiliki saran untuk pencipta konten *Alternate Universe* untuk lebih mengembangkan tokoh dan karakternya agar pembaca atau penikmatnya lebih heterogen dan tidak didominasi oleh penggemar K-Pop saja. Pencipta bisa menciptakan cerita *Alternate Universe* dengan tokoh-tokoh selebriti Indoneisa, Barat bahkan Timur, mengingat saat ini banyak penggemar dari negara-negara tersebut. Dengan hal tersbut, pembaca non penggemar K-Pop akan lebih memahami dan menikmati cerita bahkan akan lebih memperbanyak penggemar *Alternate Universe*.

2. Saran Akademik

Bagi peneliti yang memiliki ketertarikan untuk meneliti hal serupa, dikarenakan penelitian ini jauh dari kata sempurna, disarankan untuk meneliti dengan pendekatan dan analisis yang tidak sama dengan penelitian ini. Objek yang diteliti pun disarankan yang terbaru dan sedang *hype* di kalangan *Alternate Universe* pada media sosial X. Dengan berbedanya pendekatan, analisis dan objek membuat keberagaman di bidang keilmuan khususnya yang membahas tentang *parasocial relationship*.

LAMPIRAN

1. DAFTAR TERMINOLOGY

- AU : Alternate Universe (dalam konteks ini berarti genre dalam cerita fiksi pada media sosial X)
- X : Media sosial yang dulunya bernama Twitter
- Haechan NCT : Adalah Idol K-Pop yang tergabung kedalam boy band NCT
- Followers : Pengikut
- R 18+ atau R 21+ : Rentang usia atau dikhususkan untuk 18 tahun ke atas atau 21 tahun keatas.
- Fan Fiction : Cerita fiksi yang dibuat oleh penggemar.

2. Matrix Wawancara dan Hasil

Teori	Subkonsep/ Dimensi	Guideline	Narsum 1	Narsum 2	Narsum 3
1. Komunikasi Intrapersonal	a. proses pengolahan informasi yang meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berpikir.	<ol style="list-style-type: none"> 1. setelah atau saat membaca AU (mendapat informasi) apakah kamu merasakan adanya sensasi (penglihatan, bunyi, bau, rasa, dan sentuhan yang dialami seseorang ketika melakukan suatu aktifitas) yang terjadi di diri kamu? 2. Jika ada, apa itu dan bagaimana? 3. setelah atau saat membaca AU (mendapat informasi) apakah kamu menciptakan persepsi? (indakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang hal hal yang berkaitan dengan AU) 4. jika iya, apa dan 	<p>1. Pernah, saat karakter Haecan berperan diluar karakter Haecan di layar, dan bahkan hal tersebut bikin aku kepikiran, sampai aku buat buat twitter tentang kejadian itu.</p> <p>2. Mostly, senang, karena karakter itu lucu tapi ada juga saat saatnya sedih ketika karakternya ada</p>	<p>1. Jelas banget aku terbawa suasana. Setelah membaca AU haecan aku merasa vibrasi yang kuat banget kaya jadi pengen banget punya pacar haecan yang lucu, suka bercanda pokoknya sampai kebayang banget dan gemes banget.</p> <p>2. Tergantung mood. Kalo mood banget ya aku bakal baca 1000 episode dalam semalam, kalo</p>	<p>1. Pernah banget, aku pernah banget halu pengen punya pacar kaya idolaku, sape kebawa bawa mimpi.</p> <p>2. Baper, lalu aku langsung membayangkan gimana rasanya punya pacar kua Haecan, lalu yang</p>

		<p>bagaimana?</p> <p>5. setelah atau saat membaca AU (mendapat informasi) apakah kamu mengolahnya menggunakan memorimu? (misal dihubung hubungkan dengan kejadian yang pernah terjadi)</p> <p>6. jika iya, bagaimana?</p> <p>7. setelah atau saat membaca AU (mendapat informasi) apakah kamu mengolahnya menjadi sebuah pemikiran? Dipikir?</p> <p>8. Jika iya, bagaimana?</p>	<p>di part dimana saat menceritakan latar belakang haecan, campur aduk si.</p>	<p>engga ya besok lagi besok lagi, kalo lagi niat banget pengen cari cerita haecan yang ini yang itu aku bisa banget kaya fanatik dan langsung cari ceritanya sampe bener bener BAMMM.</p>	<p>ketiga adalah super happy, aku tipe orang yang kalo ketemu AU yang hepi langsung aku baca ulang ulang biar aku ngerasa hepi terus.</p>
No	Matrix	Narsum 1	Narsum 2	Narsum 3	
1.	9. Pada saat baca AU Haechan, kakak pernah terbawa perasaan/suasana gak? Kalau pernah seperti apa kak? Boleh diceritakan?	Pernah, saat karakter Haecan berperan diluar karakter Haecan di layar, dan bahkan hal tersebut bikin aku kepikiran, sampai aku buat buat twitter tentang kejadian itu.	Jelas banget aku terbawa suasana. Setelah membaca AU haecan aku merasa vibrasi yang kuat banget kaya jadi pengen banget punya pacar haecan yang lucu, suka bercanda pokoknya sampai kebayang banget dan gemes banget.	Pernah banget, aku pernah banget halu pengen punya pacar kaya idolaku, sape dibawa bawa mimpi.	

2.	10. Reaksi kakak pada saat membaca AU Haechan seperti apa?	Mostly, senang, karena karakter itu lucu tapi ada juga saat saatnya sedih ketika karakternya ada di part dimana saat menceritakan latar belakang haecan, campur aduk si.	Tergantung mood. Kalo mood banget ya aku bakal baca 1000 episode dalam semalam, kalo engga ya besok lagi besok lagi, kalo lagi niat banget pengen cari cerita haecan yang ini yang itu aku bisa banget kaya fanatik dan langsung cari ceritanya sampe bener bener BAMMM.	Baper, lalu aku langsung membayangkan gimana rasanya punya pacar kawa Haecan, lalu yang ketiga adalah super happy, aku tipe orang yang kalo ketemu AU yang hepi langsung aku baca ulang ulang biar aku ngerasa hepi terus.
3-4	11. Pernah gak waktu baca AU Haechan, kakak membayangkan/ memposisikan diri kakak menjadi karakter lawan main dari Haechan? Kalau pernah boleh diceritakan gak kak gimana pendapat dan perasaan kakak pada saat membayangkan/ memposisikan menjadi karakter tersebut?	Pernah, tapi gak sering ya, perasaannya geregetan kaya pas kalo ada konflik “kenapa kamu gak ngelakuin ini? Bla bla bla”	Pernah banget dong, selalu. Aku sering merasa cemburu kalo si pemeran pacarnya Haecan YN gitu, aku kadang memposisikan diriku sendiri disitu, aku bawa ke dunia nyata kaya “wah seru ya kalo jadi pacarnya haecan” aku terlalu menghayati sampe sampe aku merasa akulah pacar haecan.	Pernah banget si, iya aku membayangkan, dan aku memposisikan diriku menjadi lawan mainnya. Kalo aku lagi membayangkan aku disitu aku membayangkan alur lain aku punya plot lain di kepala aku dan aku bayangin plot itu saat jadi lawan main Haecan.

5-6	12. Kira-kira kakak pernah ga nemu AU Haechan yang relate sama kehidupan kakak? Boleh diceritain?	Ketika AU haecan itu dingin, irit omong, aku merasa itu relate sama kehidupan, karena aku didunia asli pun kaya gitu, dingin dan irit omong.	Sejauh ini kalo ke kehidupanku aku ga pernah, tapi dikehidupan orang yang berpasangan itu relate banget. Kehidupan pasangan milenial, “emang bener banget nih kaya gini” kehidupan asli ada di AU banget tapi kalo relate sama di kehidupan aku si engga karena aku jomblo.	Kalo yang relate sama kehidupan si engga ya, ga relate tapi pengen punya.
7.	setelah atau saat membaca AU (mendapat informasi) apakah kamu mengolahnya menjadi sebuah pemikiran? Dipikir?	iya setelah baca AU pasti kepikiran, dari alur ceritanya.	iya dong	betul kepikiran banget
8.	Jika iya, bagaimana?	Ya karena bacanya pake perasaan, jadi dibawa banget sama perasaan.	karena ketika kita baca tu bukan sekedar baca, tapi ikut memerankan cerita di au nya itu jadi karakternya, jadi kalo ceritanya gak sesuai dengan keinginan aku, aku kepikiran terus	ke pikirannya tu kaya setelah baca terus kaya mikir, kok tadi si Haecan kaya gituya, jangan jangan di dunia nyata dia kaya gitu beneran.

9.	Apakah kamu menghasilkan makna (arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata dalam AU tersebut) setelah kamu membaca AU? Dengan artian lain membuat kesimpulan?	Kalo membuat kesimpulan dari cerita au ya iya dong.	iya buat kesimpulan dari setiap au yang aku baca, bukan Cuma haecan	iya dong pasti kaya nyimpulin sendiri dari cerita yang sudah aku baca.
10.	Jika iya, bagaimana	kan baca nih, kita tau point point pentingnya apa, lalu kita buat kesimpulan, gitu aja si	ga perlu bikin brain storming tinggal baca aja ntar tau sendiri.	kesimpulan ya, hmmm... biasanya baca aja gitu si ntar tau siapa yang jahat siapa yang bloon dan siapa yang bucin.
11-14	13. Kalau boleh tau, bagaimana cara kakak membaca AU Haechan? apakah pada saat kakak membaca AU Haechan, kakak membacanya secara monolog dalam hati? Kalau iya kenapa kakak membacanya	Iya, kalo aku baca AU haecan itu monolog dalam hati karena, agar tidak mengganggu sekitar, lebih fokus dan membaca AU itu me time buat aku, jadi biar aku menghayati saat membaca AU.	Iya karena kalo dibaca keras keras ga seru, kalo didalam hati lebih menghayati. Kao didalam hati tiba tiba nangis dan bisa bikin lebih dapet.	Aku paling sering dalam hati si kalo dalam hati aku lebih fokus dan lebih menghayati.

	dalam hati?			
15-16	14. Pernah gak kak, kakaknya baca AU Haechan yang sama lebih dari 1 kali? Kalau pernah kenapa kak?	kalo AU nya seru pasti aku membacanya lebih dari 1X	Kalo ini aku pernah sekali. Haecan jadi beban keluarga, itu bukan aku baca bener bener per season awal sampe akhir tapi aku Cuma baca di poin poin cerita biar bisa jadi pelajaran buat aku juga gitu menurutku. Aku sering bertanya tanya kalo ada masalah di AU aku mengira ngira bener bener ada masalah di kehidupan nyata yang terjadi di idol gitu karena terlalu relate.	Pernah banget habis mentok. Karena aku bukan tipikel orang yang punya banyak pilihan, kalo gak aku suka gak aku lanjutin, sedangkan di AU haecan ini pasti aku suka, jadi aku ulang ulang mulu, selalu aku ulang ulang.
17-18	Apakah salah satu faktor kamu membaca AU karena frekuensi penggunaan medsosmu? Misal kamu menggunakan medsos dengan lama, untuk mengisi waktu lama atau gabut tersebut, kamu	iya bener banget pada awalnya kaya gitu, ngapain ya enak nya, baca watpadd kali ya, ternyata ada AU yang karakternya pake idol kita.	aku emang meluangkan waktu untuk baca au si sebelum tidur	gabut iya banget, kalo gabut pasti aku baca AU karena AU mood bosterku hahaha.

	membaca AU? Jika iya mengapa?			
19-20	15. Apakah salah satu faktor kakak membaca AU Haechan karena merasa kesepian di dunia nyata? Atau bahkan di media sosial ? sehingga ini adalah salah satu pelarian kakak? Jika iya, apakah boleh dijelaskan?	Iya benar, salah satu faktor aku mulai dan mau membaca AU karena rasa kesepian di kos waktu aku skripsian dulu, jadi gak ada kegiatan nih, makanya aku iseng baca AU.	Di aku itu bukan merasa kesepian tapi aku merasa aku menemukan hobi baru yang terselubung. Kita juba bisa tau masalah manusia dari kolom komentar yang tersedia kan kita lihat komentar orang orang, jadi ini adalah hobi baru juga selain jadi platform untuk mempelajari kehidupan di dunia nyata.	Iya kesepian, kesepian dalam ranah gapunya pacar dan bukan kesepian karena gak punya temen. Jadi kalo aku baca itu rasanya memenuhi kebutuhan emosi aku yang gapunya pacar gitu.
	16. Kira-kira siapa orang atau pemicu rasa kesepian kakak sehingga harus escape from reality ke media sosial? Atau malah kakak sendiri yang tidak suka bergaul?			
21-22	19. Apakah menurut kakak ada hubungan	Ada banget, karena di AU AU itu banyak kejadian kejadian	Engga si, menurutku ini cuma jadi bahan untuk menjadi	O tentu ada dong. Aku menemukan karakter baru dari

	atau kepuasan yang terpenuhi setelah membaca AU Haechan? Jika ada, boleh dijelaskan?	yang tidak terjadi di kehidupan nyataku. Jadi aku bisa merasakan feeling dan kejadian itu melalui AU yang aku baca.	pelajaran untuk realita yang terjadi. Kalo kepuasan tergantung mood aja si kalo lagi moodnya ke A tb tb baca dapet yang A juga ya itu puas banget.	haecan, aku menemukan sisi baru yang terkadang sebenarnya diambil dari sisi haecan yang asli, jadi aku bisa mempotray haecan dengan karakter karakter lain.
23-24	21. Apakah salah satu faktor kakak membaca AU dan menjadi candu karena kakak terlalu terpaku kepada khayalan atas AU sehingga tidak bisa memisahkan mana dunia nyata dan AU? Misal menjadi halu bahwa karakter tersebut adalah suami dan kakak bilang di dunia nyata bahkan di sosmed pribadi, kakak anggap dia pasangan resmi dan kakak bahkan berkewajiban untuk mengetahui	Mungkin, karena sudah terlalu sering baca AU dan nama nama di karakter AU juga pake nama orang orang indonesia, jadi kadang kadang aku merasa struggle dan susah untuk membedakan Haecan asli dan Haecan yang palsu.	Ya, baca AU sangatlah candu dan bikin ngayal karena relate di kehidupan aku, setelah baca AU aku jadi males punya pacar, ya karena yang relate dan aku pengen sama yang aku inginkan cuma ada di AU, Cuma AU doang. Semua Kpopers kaya gitu.	Kalo yang terlalu berlebihan kaya gitu si engga. Tapi aku jadi punya rencana dan keinginan kalo aku punya pacar harus pacar yang kaya gini nih, maunya karakternya kaya yang di AU.

	semua gerak gerik tokoh AU karena kakak sudah mengklaim bahwa dia suami? Jika iya mengapa?			
26-27	26. Apakah kakak melakukan interaksi berulang berupa terus terusan membaca AU dengan tokoh yang sama cerita bisa beda atau sama agar merasakan bahwa tokoh tersebut hadir dan memenuhi kebutuhan batin? Jika iya mengapa?	Ada Au yang aku baca lebih dari 5X karena itu super lucu, jadi ketika aku merasa aku butuh hal lucu, aku cari AU itu lalu aku baca lagi.	Tergantung mood saja, tapi disetiap bacaan kay akau baca jeno, haecan, jahyeun, pasti nanti balik lagi moodnya ke haecan, karena emang haecan paling relate di kehidupan nyata dengan di media sosial karena aku merasa dia bisa menunjukkan sifat sifatnya dari cara dia bersosialisasi di media sosial, bisa kebaca dia orangnya kaya gimana.	Iya banget, aku baca AU berulang ulang dengan genre mirip mirip, sebenarnya karena aku gak punya banyak kesukaan dan banyak yang relate juga.
	27. Siapa tokoh yang memicu kakak untuk terus terusan membaca AU?			
30	28. Bagaimana proses kecanduan	Waktu baru tau AU aku baca AU sangat jarang, makin sini	Aku gatau gimana prosesnya karena ini berjalan dengan	Gak ada proses sih Cuma kalo lagi bosan aku sukanya baca

	kakak dalam membaca AU?	makin sering, kalo bosan aku langsung ke X lalu baca AU. Sehari bis abaca 3-5 AU pendek.	sendirinya, ini tiba tiba terjadi aja, ini gak bisa aku sengajain, ini tiba tiba kaya gini aja siklus kehidupannya, natural aja tiba tiba suka aja ya katrena mungkin hobi aku juga, jadinya muncul sebuah kecanduan karenasaing seringnya membaca Au.	buku, tapi kalo kemana mana baca dan bawa buku kan mager ya, sekarang ada bacaan yang dari hp yaitu AU jadi kecanduannya pindah ke itu.
28-29	31. Apakah kakak merasa senang dan semangat ketika seseorang menanyakan pada kakak informasi yang berkaitan dengan idola AU mu? Jika iya mengapa?	Iya aku merasa senang, karena aku merasa seperti menemukan orang oranku, jadi ketika ada yang tanya tentang Au aku akan dengan senang hati memberitahu ke kemreka informasi terkait AU.	Iya banget. Apa lagi kalo sama sama interest nya sama Haecan. Aku merasa punya temen untuk update AU setiap hari dan seneng kalo ketemu sama yang sama sama berhobi sama.	Iya banget, aku suka merekomendasikan AU AU yang bagus ke orang orang, karena itu worth it aja, aku pengen kasih tau orang orang kalo ada AU sebagus itu.
	40. Di Akun mana kakak merasa bahwa AU tersebut sangat bagus sehingga membuat ketergantungan membaca?			

32-33	41. Apakah kakak ikut terbawa emosi, baik sedih atau senang ketika sedang atau setelah membaca AU idola kakak dan kakak ekspresikan secara spontan seperti berteriak saat ada adegan mesra, atau menyedihkan menimpa idola kakak dalam AU? Jika iya mengapa?	Iya aku ikut terbawa emosi. Mungkin karena terlalu menghayati dalam membacanya, jadi benar benar sampe nangis air mata netes, terus kepikiran berhari hari karena sedih baca AU.	Iya bener banget, ketika baca AU yang ngena banget ekspresi langsung dan pelampiasan itu langsung dilampiasin juga disaat itu, kaya kalo Aunya hepi ya langsung ikut hepi, lompat di kasur, kalo jengkel ya langsung mukul apapun yang ada disekitar kita kalo sedih ya langsung nangis di situ juga dan temen temen udah bakalan tau nih sampe apal, kalo nangis pasti abis baca AU.	Iya kalo sedih aku nangis tapi kalo teriak si engga. Alur alur sad membuatku bersedih.
-------	--	--	---	--

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. B. R., & Sulistyani, H. D. (2022). HUBUNGAN PARASOSIAL DENGAN ANGGOTA KEYAKIZAKA46. *Interaksi Online*, 10(3), 595-604.
- Amelia Halfa, Ramadhani. (2021). *Ladang Cerita AU*. Kumparan.com Diakses pada 13 Maret 2023
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anugrah Dinda, Juliawan. (2022). *Sastra Cyber, Apa itu AU?*. Analisis - www.indonesiana.id Diakses pada 13 Maret 2023
- Astagini, N., Kaihatu, V., & Prasetyo, Y. D. (2017). Interaksi dan Hubungan Parasosial dalam Akun Media Sosial Selebriti Indonesia. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 67-93
- Ballantine, P. W., & Martin, B. A. (2005). Forming parasocial relationships in online communities. *ACR North American Advances*.
- Bestari, N. (2022). Pengguna Twitter Bisa Ngetweet Lebih Dari 280 Karakter? <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220204151456-37-312947/pengguna-twitter-bisa-ngetweet-lebih-dari-280-karakter>
- Bungin Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Cohen, Jonathan. (2014). *Mediated Relationship and Social Life : Current Research on Fandom, Parasocial Relationships, and Identification*. In M. Oliver & A. Raney, *Media and Social Life (1st ed.)*. New York: Routledge.
- Devito, Joseph A. 2008. *Essential of Human Communication*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Divedigital.id. (2021, Desember). *Apa itu AU di X? Arti dan Cara Baca AU di X*. Dive Digital. <https://divedigital.id/apa-itu-au-di-X-arti-dan-cara-baca-au-di-X/> (1/6/23)
- Fafirly. (2022, November). *Banyaknya Peminat Followers Cerita Fiksi Alternate Universe di X*. Kompasiana.

<https://www.kompasiana.com/renasyanandafafirly3794/637ccc229566067289638c42/banyaknya-peminat-followers-cerita-fiksi-Alternate-universe-di-X> (1/6/23)

Firmansyah. (2016). 10 Media Paling Disarankan untuk Latihan Menulis <http://rezkyfirmansyah.com/passion-writing/10-media-paling-disarankan-untuk-menulis/>

Gil. (2021, Agustus). *What Is X & How Does It Work?*. LifeWire. <https://www.lifewire.com/what-exactly-is-X-2483331> (12/7/23)

Giles, D., & Malthy, J. (2006). Praying at the altar of the stars. *PSYCHOLOGIST-LEICESTER-*, 19(2), 82.

Hafied Cangara. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hansen, S. (2020). *Investigasi teknik wawancara dalam penelitian kualitatif manajemen konstruksi*. Jurnal Teknik Sipil, 27(3), 283.

Hartmann, T., & Goldhoorn, C. (2011). *Horton and Wohl revisited: Exploring viewers' experience of parasocial interaction*. Journal of communication, 61(6), 1104-1121.

Isnanto, B. (2023). Kenapa Twitter Jadi X? Ini Penjelasan dan Perubahan Fiturnya. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-6869515/kenapa-twitter-jadi-x-ini-penjelasan-dan-perubahan-fiturnya>

Koransindo. (2022, Januari). *7 Idol yang Paling Sering Dijadikan Karakter AU di X*. SindoNews. <https://gensindo.sindonews.com/read/664077/700/7-idol-yang-paling-sering-dijadikan-karakter-au-di-X-1642820482> (13/7/23)

Kusumawati, A., & Raharjo, K. (2021). Menggali peran digital fitness influencer terhadap parasocial interaction dan fan citizenship behaviour. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(3), 764-790

Lewis, D. (2004). Understanding the power of fan fiction for young authors. Diakses dari <https://www.thefreelibrary.com/Understanding+the+power+of+fan+fiction+for+young+authors.-a0114326743>.

Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. ti Versi 8*. UAD PRESS.

- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). *Pengelolaan konten media sosial korporat pada instagram sebuah pusat perbelanjaan*. Jurnal Komunikasi Nusantara, 2(1), 1-9.
- Maltby, J., Giles, D.C., , Barber, L., & McCutcheon, L.E. (2005). *Intense Personal Celebrity Worship and Bodyimage: Evidence of a Link Among Female Adolescents*. Journal of Health Psychology. 10. 17-32.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Routledge.
- N. Syaharani, & A. B Mahadian. (2017). *Perilaku menulis fanfiction oleh followers Kpop di Wattpad*. Jurnal Komunikasi Global, Vol 6, h, 2
- Nabi, R. L. (2014). *Emotion, media, and our social world*. In *Media and social life* (pp. 3-15). Routledge.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Nistanto. (2023). Logo dan nama perusahaan Twitter tersmi berubah menjadi X <https://tekno.kompas.com/read/2023/07/24/19031807/logo-dan-nama-perusahaan-twitter-resmi-berubah-jadi-x>
- Nurhadi, Z. F. (2017). Model komunikasi sosial remaja melalui media X. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 539-549.
- Pearson, J. C., Nelson, P. E., Titsworth, S., & Harter, L. (2017). *Human communication* (p. 416). New York: McGraw-Hill Education.
- Penthatesia. (2022). Arti Istilah AU yang Kerap Muncul di Twitter? Simak Penjelasannya Berikut <https://momsmoney.kontan.co.id/news/arti-istilah-au-yang-kerap-muncul-di-twitter-simak-penjasannya-berikut-ini>
- Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan Penjualan via Social Media*. Elex Media Komputindo.
- Puspitadewi, I., Erwina, W., & Kurniasih, N. (2016). *Pemanfaatan “X Tmcpoldametro” dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 4(1), 21-28.
- Rachmawati, I. N. (2007). *Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35-40.
- Rahmiana, R. (2019). *Komunikasi Intrapersonal dalam Komunikasi Islam*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, 2(1), 77-90.

- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. cetakan kelima. Bandung: PT Remaja Karya.
- Rakhmi, D. I. (2018). *Menurunkan Perilaku Agresif melalui Cerita Imajinatif pada Masa Anak Awal* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Rofiah, C., & Bungin, B. (2021). *Qualitative methods: simple research with triangulation theory design*. *Develop*, 5(1), 18-28.
- Ruesch, J., Bateson, G., Pinsky, E. C., & Combs, G. (2017). *Communication: The social matrix of psychiatry*. Routledge.
- Rusmiati, N. N., & Trianingrum, N. N. N. (2022). *Manajemen Kelas Praktik Untuk Mahasiswa Manajemen Food And Beverage Menuju Masa Endemi Covid-19*. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 6(1), 291-300.
- Sagita, A., & Kadewardana, D. (2017). Hubungan parasosial di media sosial: Studi pada fandom army di twitter. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(1), 45-58.
- Slice. (2023). [EDISI 2023] Statistik Pengguna Media Sosial Indonesia Terbaru <https://www.blog.slice.id/blog/edisi-2023-statistik-pengguna-media-sosial-terbaru>
- Suhayati, E. (2020). Definisi Perilaku, Sikap, Kode Etik Dan Etika Profesi. UNIKOM repository. ISO 690
- Weaver, R. L. (1993). *Understanding Interpersonal Communication*. 6th. Edition. New York: Harper Collins Publishers.
- Widada, C. K. (2018). *Mengambil manfaat media sosial dalam pengembangan layanan*. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23-30.
- Yuni, C. Hubungan parasosial di era new media. Kemendikbud.go.id